

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2012:6) merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dan mendeskripsikan proses manajemen pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan mendeskripsikan secara rinci masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan metode ini dengan maksud mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan masalah yang ada di lapangan. Adapun data yang diperoleh dari hasil pengamatan subjektif dari sumber data tentang manajemen pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut. Peneliti memperoleh data Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut berkaitan dengan:

- a. Gambaran umum pengelolaan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut
- b. Perencanaan pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut.
- c. Pengorganisasian pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut.

- d. Pelaksanaan pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut.
- e. Pengawasan pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut
- f. Evaluasi pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut.
- g. Faktor pendukung dan Penghambat pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut

Penelitian ini berkembang selama proses berlangsung memungkinkan perubahan konsep sesuai dengan situasi dan kondisi. Peneliti memfokuskan data yang berkaitan dengan Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet di Sekolah Dasar Negeri 02 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut. Adapun jenis data yang peneliti dapatkan dilapangan yaitu data kualitatif. Maka penelitian ini menghasilkan data yang di kumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan perilaku yang dapat diamati. Adapun jenis data pelengkap yang dikumpulkan adalah jenis data kuantitatif, yaitu data-data yang berkaitan dengan Manajemen Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut.

B. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Pokok

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama e). Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dilakukan dengan cara menentukan *Key Informant* yakni Kepala Sekolah dengan memberikan keterangan yang benar dan diikuti dengan teknik *Snow Ball Process*. *Snow Ball Process* adalah proses berkelanjutan sumber

data yang bergulir melalui koordinasi dari *Key Informant* diantaranya Guru Kelas 1, Guru Kelas 3, Guru Kelas 6, peserta didik dan orang tua.

Sedangkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang juga menentukan *Key Informant* di sekolah tersebut yakni Kepala Sekolah yang memberikan keterangan yang benar dan diikuti dengan *Snow Ball Process*. Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang memperoleh *key informant* diantaranya Guru Olahraga, Guru Kelas 5A dan 5B, Guru Kelas 4, Guru kelas 6, Guru PAI, peserta didik dan orang tua .

2. Sumber Data Pelengkap

Peneliti mendapatkan sumber data pelengkap baik yang berbentuk kualitatif dan kuantitatif berupa dokumen (resmi dan pribadi), buku-buku, arsip, majalah, surat kabar, jurnal, skripsi, *website* dan sumber-sumber lainnya yang menjelaskan tentang Manajemen Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

a . Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman yang beralamat di Jalan Cimanuk Pedes Blok 33 Pataruman Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Kode Pos 44151 email sdnpatarumanv@yahoo.co.id. Alasan pemilihan lokasi sebagai tempat penelitian karena sebagai berikut (1) Kerjasama dalam pengembangan model pembelajaran di Sekolah Dasar berbasis Inklusi, (2) Lingkungan sekolah yang berada di pusat kota, namun lokasi sekolah tersebut masih terpencil sehingga masih banyak orang yang tidak mengetahui keberadaan sekolah tersebut, (3) pengelolaan dan komunikasi dalam pembelajaran di sekolah dasar, (4) perbaikan sumber daya manusia yang ada di sekolah dasar, (5) kurikulum yang digunakan untuk peserta didik dan peserta didik inklusi, dan (6) Perkembangan Sekolah Dasar di Kabupaten Garut yang sangat pesat dalam hal kualitas dan kuantitas.

b . Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang

Penelitian juga dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang yang beralamat di Jalan Raya Samarang No.81 RT 3 RW 7 Kecamatan Samarang Kabupaten Garut Kode Pos 44161 email samarang1sdn@gmail.com. Alasan pemilihan lokasi sebagai tempat penelitian yaitu (1) Lingkungan sekolah yang strategis, (2) Pendaftar yang mendaftar di sekolah ini dari berbagai kecamatan yang ada di Garut, (3) Prestasi siswanya sudah diakui dikalangan Sekolah Dasar sederajat yang ada Garut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ditentukan berdasarkan tahapan penelitian yang sudah disusun. Peneliti akan melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur penelitian mulai dari usulan proposal sampai dengan menyelesaikan laporan tesis terhitung dari tanggal 12 Oktober 2020 sampai dengan Mei 2021.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, sehingga pengumpulan data dapat digunakan melalui pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen (Moleong, 2012: 9). Maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi/menyalin. Adapun uraian lebih rinci mengenai teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Teknik Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif dapat digolongkan menjadi empat, yaitu (a) Partisipasi pasif, peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, (b) Partisipasi moderat, dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya, (c) Partisipasi aktif, dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap,

(d) Partisipasi lengkap, dalam pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data (Sugiono, 2017: 227).

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan objek observasi yang jelas, meliputi tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activity* (aktivitas). Maka objek tersebut diuraikan untuk lebih jelas dan menunjuk kepada sumber data sebelumnya sebagai berikut :

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Penelitian ini berlangsung di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman Kecamatan Tarogong Kidul dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kecamatan Samarang Kabupaten Garut dengan lingkungan yang strategis dan kondusif untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan observasi peneliti berlangsung yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kegiatan Observasi Penelitian

No	Aspek yang diobservasi	Waktu	Keterangan
1	Letak Geografis	08 Desember 2020 09 Februari 2021	SDN 2 Pataruman
		15 Maret 2021	SDN 1 Samarang
2	Kondisi fisik sarana prasana	23 Maret 2021	SDN 2 Pataruman
		30 Maret 2021	SDN 1 Samarang
3	Keadaan SDM	24 Maret – 01 April 2021	SDN 2 Pataruman
		30 Maret – 10 April 2021	SDN 1 Samarang
4	Tugas Pokok dan fungsi SDM	24 Maret – 01 April 2021	SDN 2 Pataruman
		30 Maret – 10 April 2021	SDN 1 Samarang
5	Mekanisme koordinasi pembelajaran daring	25 Maret 2021	SDN 2 Pataruman
		08 April 2021	SDN 1 Samarang

6	Pemotivasian terhadap peserta didik	24 Maret - 1 April 2021	SDN 2 Pataruman
		10 April 2021	SDN 1 Samarang
7	Pengawasan terhadap peserta didik	24 Maret 2021	SDN 2 Pataruman
		10 April 2021	SDN 1 Samarang
8	Laporan hasil belajar peserta didik	22 Maret 2021	SDN 2 Pataruman
		10 April 2021	SDN 1 Samarang

- b . *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu. Dalam hal ini yang menjadi pelaku yaitu kepala sekolah SDN 2 Pataruman Kecamatan Tarogong Kidul dan SDN 1 Samarang Kecamatan Samarang Kabupaten Garut sebagai *stakeholder*/ pemangku kebijakan dan guru-guru sebagai objek dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tabel 3.2 Pelaku Kegiatan Observasi

No	Keterangan
1	Kepala Sekolah SDN 2 Pataruman
2	Guru Kelas 1 SDN 2 Pataruman
3	Guru Kelas 3 SDN 2 Pataruman
4	Guru PAI SDN 2 Pataruman
5	Guru Kelas 6 SDN 2 Pataruman
6	Orang tua kelas 1
7	Orang tua kelas 1
8	Kepala Sekolah SDN 1 Samarang
9	Guru PJOK SDN 1 Samarang
10	Guru Kelas 5A SDN 1 Samarang
11	Guru kelas 2 SDN 1 Samarang
12	Guru Kelas 4 SDN 1 Samarang
13	Guru PAI SDN 1 Samarang

14	Guru Kelas 6 SDN 1 Samarang
15	Guru Kelas 5B SDN 1 Samarang
16	Operator
17	Orang tua kelas 5
18	Peserta didik Kelas 5

- c. Activity atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Manajemen Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut.

Tabel 3.3 Kegiatan Peneliti di Sekolah

No	Kegiatan	Keterangan
1	Piket	Setiap penelitian di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang ikut membantu tugas guru piket seperti melayani orang tua yang mengumpulkan tugas dan mengambil Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun macam-macam cara pembagian wawancara yang dikemukakan Patton sebagai berikut: a) wawancara pembicaraan formal, b) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dan c) wawancara baku terbuka (Moleong, 2012:186-187). Menurut Creswell (2013:267) wawancara

dalam penelitian dapat dilakukan dengan cara *face to face interview* dengan partisipan atau mewawancarai dengan telepon.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara baku terbuka dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan panduan dalam melakukan wawancara berlangsung. Adapun informasi atau terwawancara pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pataruman dan sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 1 Samarang yang kemudian dilanjutkan dengan *snowball process* dengan tujuan menggali sebanyak mungkin informasi tentang Manajemen Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut. Adapun penelitian melakukan *snowball process* dilapangan yang bergulir kepada:

- a) Gambaran umum pembelajaran, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat manajemen pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut meliputi (1) Latar belakang berdirinya Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman, (2) Visi, Misi, dan tujuan sekolah, (3) Keadaan sumber daya manusia sekolah, (4) Kondisi manajemen pembelajaran daring di Sekolah Dasar Negeri 02 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang.
- b) Perencanaan pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang meliputi analisis kebutuhan, penentuan waktu dan tempat pembelajaran, penyusunan program.
- c) Pengorganisasian pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang meliputi penentuan tugas pokok dan fungsi sumber daya manusia serta perumusan dan penetapan mekanisme koordinasi.
- d) Pelaksanaan pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1

Samarang meliputi metode pembelajaran daring, media pembelajaran daring, kompetensi dasar serta motivasi guru dan peserta didik.

- e) Pengawasan pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang meliputi mengecek pelaksanaan kegiatan sekolah, membandingkan pelaksanaan dengan standar, dan mengadakan perbaikan.
- f) Evaluasi pengembangan model pembelajaran pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang meliputi penyusunan laporan hasil belajar dan proses pembelajaran daring.
- g) Faktor penunjang dan penghambat pengembangan model pembelajaran melalui internet di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut.

3. Studi Dokumentasi atau Menyalin

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2017: 240). Adapun jenis dokumen yang di dapat pada penelitian di SDN 2 Pataruman dan SDN 1 Samarang Kabupaten Garut mengenai :

Tabel 3.4 Data yang diperoleh di SDN 2 Pataruman

No	Data yang diperoleh	Hari/Tanggal	Narasumber	Sumber Data
1	Gambaran umum pembelajaran - Letak Geografis - Visi, Misi, dan Tujuan - Kondisi fisik sarana prsarana - Kondisi manajemen pembelajaran	Kamis, 25 Maret 2021	Guru Kelas 3	- Dokumen SDN 2 Pataruman - Website

2	Perencanaan pengembangan model pembelajaran melalui internet - Penentuan waktu dan tempat pembelajaran - Penyusunan Program Tahunan - Penyusunan Program Semesteran - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rabu, 24 Maret 2021	Guru Kelas 1	Dokumen SDN 2 Pataruman
		Rabu, 24 Maret 2021	Guru Kelas 3	
		Rabu, 21 April 2021	Guru Kelas 6	
3	Pengorganisasian pengembangan model pembelajaran melalui internet - Data tugas pokok dan fungsi SDM	Kamis, 25 Maret 2021	Guru Kelas 3	Dokumen SDN 2 Pataruman
4	Evaluasi pengembangan model pembelajaran melalui internet - Penyusunan laporan belajar siswa - Proses pembelajaran	24 Maret 2021	Guru Kelas 1	Dokumen SDN 2 Pataruman
		24 Maret 2021	Guru Kelas 3	
		21 April 2021	Guru Kelas 6	

Tabel 3.5 Data yang diperoleh di SDN 1 Samarang

No	Data yang diperoleh	Hari/Tanggal	Narasumber	Sumber Data
1	Gambaran umum pembelajaran - Letak Geografis - Visi, Misi, dan Tujuan - Kondisi fisik sarana prsarana - Kondisi manajemen pembelajaran	Sabtu, 10 April 2021	Operator	Dokumen SDN 1 Samarang <i>Website</i>
2	Perencanaan pengembangan model pembelajaran melalui internet	Senin, 05 April 2021	Guru Kelas 4	Dokumen SDN 1 Samarang
		Senin, 05 April 2021	Guru Kelas 5 A	

	<ul style="list-style-type: none"> - Penentuan waktu dan tempat pembelajaran - Penyusunan Program Tahunan - Penyusunan Program Semesteran - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 	Rabu, 21 April 2021	Guru PAI	
3	Pengorganisasian pengembangan model pembelajaran melalui internet <ul style="list-style-type: none"> - Data tugas pokok dan fungsi SDM 	Sabtu, 10 April 2021	Operator	Dokumen SDN 1 Samarang
4	Evaluasi pengembangan model pembelajaran melalui internet <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan laporan belajar siswa - Proses pembelajaran 	05 April 2021	Guru Kelas 4	Dokumen SDN 1 Samarang
		05 April 2021	Guru Kelas 5 A	
		10 April 2021	Guru PAI	

E. Teknik Analisis Data Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2012: 248). Sedangkan Creswell (2013:274) mengemukakan analisis data merupakan proses keberlanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti lakukan dengan menekankan kepada aspek secara mendalam dan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara dibaca,

dipelajari, dan ditelaah selanjutnya dipahami, menganalisis data tersebut dengan cara :

1. Unitisasi (Pemrosesan Satuan)

Unitisasi data adalah pemrosesan satuan dari yang dimaksud dengan satuan adalah bagian terkecil yang mengandung makna yang bukan dan dapat berdiri sendiri terlepas dari bagian yang lain (Moleong, 2011:250). Pemrosesan satuan ini terdiri atas tipologi satuan dan penyusunan satuan adalah sebagai berikut:

- a . Tipologi satuan merupakan satuan suatu latar sosial. Pada dasarnya satuan itu merupakan alat untuk menghaluskan pencatatan data. Lincoln dan Guba menamakan satuan itu sebagai satuan informasi yang berfungsi untuk menentukan atau mendefinisikan kategori. Pendekatan ini menuntut adanya analisis kategori verbal yang digunakan oleh subjek untuk merinci kompleksitas kenyataan ke dalam bagian-bagian.
- b . Penyusunan satuan, maksudnya analisis hendaknya membaca dan mempelajari secara teliti seluruh jenis data yang sudah terkumpul. Setelah itu usahakan agar satuan-satuan itu diidentifikasi. Peneliti memasukkannya ke dalam kartu indeks.

2. Kategorisasi Data

Kategorisasi data adalah proses pengelompokan data yang terkumpul dalam kategorisasi. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukana antara lain :

- a . Mereduksi data, maksudnya memilih data yang sudah dimasukkan kedalam satuan dengan cara membaca satuan yang sama. Jika tidak sama maka akan disusun kembali untuk membuat kategori baru.
- b . Membuat koding, maksudnya memberikan nama, singkatan atau judul terhadap satuan yang mewakili entri pertama dari kategori, agar mempermudah dalam penyusunan sumber.
- c . Menelaah kembali seluruh kategori agar tidak ada yang terlewat atau terlupakan.
- d . Melengkapi data-data yang telah terkumpul untuk ditelaah dan dianalisis.

3. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dilakukan oleh peneliti adalah deskripsi semata-mata, analisis menerima dan menggunakan teori dan rancangan organisasional yang telah ada dalam suatu disiplin (Moleong, 2012:257). Dengan tujuan penafsiran adalah deskripsi semata-mata dengan menggunakan teori tentang manajemen.

F. Teknik Pemeriksaan Uji Absah Data

Menurut Moleong (2012:324) untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Adapun langkah-langkah pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri. Peneliti sebagai pengamat dalam aktivitas yang dilaksanakan terhitung dari tanggal 09 Februari 2021 sampai dengan Mei 2021.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konsisten atau tentatif. Peneliti mencari dan mengamati secara konsisten mengenai aktivitas manajemen pengembangan model pembelajaran melalui internet. Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

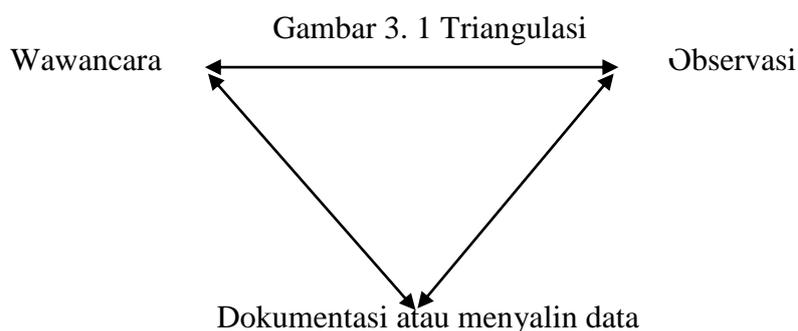
3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data data tersebut. Dilakukan dengan cara membandingkan

hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan serta hasil pengamatan. Teori pengumpulan data yaitu mengecek derajat kepercayaan informasi yang dikumpulkan melalui waktu dan alat yang berbeda.

- a . Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b . Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum denga apa yang dikatakan secara pribadi.
- c . Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dnegan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d . Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- e . Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut :



4. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan yang umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Pemeriksanaan teman sejawat yang berjudul Manajemen Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet di Sekolah Dasar Negeri 02 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut.

Tabel 3.6 Pengecekan Sejawat

No	Nama	Keterangan
1	Fujy Damayanti	Bab I, Bab II, Bab III
2	Daiatul Istiqomah	Bab I, Kisi-kisi, Bab III
3	Da'iatul Istiqomah	Bab IV

5. Kecukupan Referensi

Bahan referensi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan setting dan fokus penelitian. Melengkapi dengan cara langsung kepada pihak Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut, yakni Kepala Sekolah, guru-guru dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarnag serta mencari sumber informasi dari sumber lain seperti referensi sumber tertulis yaitu tesis dan jurnal mengenai manajemen pengembangan model pembelajaran daring.

6. Kajian Kasus Negatif

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan. Adapun contohnya yaitu keberadaan beberapa peserta didik inklusi di Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam lambannya kemajuan sekolah. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas 6 bahwa hal tersebut disebabkan : a) Kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran lebih lama, 2) Tidak ada guru yang khusus menangani peserta didik inklusi, dan 3) Jumlah peserta didik yang mendaftar ke SDN 2 Pataruman semakin menurun setiap tahunnya. Sedangkan Kajian Kasus negatif di Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang yakni penggunaan sumber belajar Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan merupakan sumber belajar yang sudah tidak diizinkan khususnya oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Garut data yang didapatkan dari hasil wawancara perihal penggunaan LKS untuk menunjang pembelajaran daring didasarkan atas 1)

Ketersediaan modul yang disediakan pemerintah tidak mencukupi untuk seluruh peserta didik serta penyajian materi yang sangat sederhana, 2) Materi pembelajaran dapat dipahami oleh orang tua dan peserta didik, 3) didasarkan atas kesepakatan dan persetujuan pihak sekolah dan orang tua.

7. Pengecekan Anggota

Pengecekan anggota dapat dilakukan dengan cara memeriksa dan melaporkan data hasil penelitian kepada para sumber yang diteliti. Pengecekan tersebut dilakukan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pataruman dan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Samarang pada tanggal 2 Juli 2021 melalui *whatsapp*.

8. Uraian rinci

Uraian rinci dilakukan dengan cara melaporkan hasil penelitian sehingga uraiannya itu dilakukan secara rinci dan lebih cermat, dimaksudkan agar proses keteralihan informasi seperti yang terdapat di lokasi Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut. Adapun uraian dilakukan dengan melaporkan laporan tesis ke Sekolah Dasar Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut.

9. Audit kebergantungan

Proses auditing dengan cara berkonsultasi dengan *auditor* (pembimbing) Bapak Dr. Aceng Muhtaram Mirfani, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Eka Prihatin, M.Pd sebagai pembimbing II untuk menentukan penelitian ini perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan sesuai dengan lengkap atau tidaknya data yang terkumpul. Adapun jadwal *auditing* dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Jadwal Auditing untuk Kriteria Kebergantungan

No	Hari/ Tanggal/Bulan/Tahun	Keterangan
1	Jumat, 05 Februari 2021	Dr. Aceng Muhtaram Mirfani, M.Pd
2	Jumat, 05 Februari 2021	Dr. Eka Prihatin, M.Pd
3	Rabu, 17 Februari 2021	Dr. Eka Prihatin, M.Pd

4	Selasa, 23 Februari 2021	Dr. Aceng Muhtaram Mirfani, M.Pd
5	Rabu, 24 Februari 2021	Dr. Eka Prihatin, M.Pd
6	Minggu, 07 Maret 2021	Dr. Eka Prihatin, M.Pd
7	Senin, 08 Maret 2021	Dr. Aceng Muhtaram Mirfani, M.Pd
8	Kamis, 01 Juli 2021	Dr. Aceng Muhtaram Mirfani, M.Pd
9	Jumat, 02 Juli 2021	Dr. Eka Prihatin, M.Pd
10	Jumat, 16 Juli 2021	Dr. Eka Prihatin, M.Pd
11	Sabtu, 17 Juli 2021	Dr. Eka Prihatin, M.Pd
12	Sabtu, 17, Juli 2021	Dr. Aceng Muhtaram Mirfani, M.Pd
13	Selasa, 03 Agustus 2021	Dr. Aceng Muhtaram Mirfani, M.Pd
14	Selasa, 03 Agustus 2021	Dr. Eka Prihatin, M.Pd

10. Audit kepastian

Proses *auditing* dilakukan dengan cara memeriksa atau mengadakan klarifikasi data yang terkumpul kepada subjek penelitian, dalam hal ini kepada Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pataruman dan Sekolah Dasar Negeri 1 Samarang Kabupaten Garut. Bukti hasil pemeriksaan keabsahan data tersebut dibuktikan dengan surat persetujuan atau pernyataan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan sebenarnya dari guru-guru yang bertanggungjawab dalam manajemen pengembangan model pembelajaran daring.